

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian menggunakan metode campuran (*mix methods*) dengan desain *sequential explanatory* yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dengan kualitatif secara berurutan, di mana pada tahap pertama menggunakan metode kuantitatif dan tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Prioritas metode lebih diberikan pada data kuantitatif. Penggunaan metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data data kuantitatif yang terukur dan data bersifat deskriptif, sedangkan metode kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, dan memperluas data kuantitatif.¹

Metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh data tentang keefektifan metode *muraja'ah* yang telah di gunakan atau dilaksanakan di SD Islam Terpadu Al Khair Barabai dengan mengadakan penilaian tes hafalan Al-Qur'an pada siswa. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pelaksanaan metode *muraja'ah* di SD Islam Terpadu Al Khair Barabai.

¹Alina Dwi Rahma, dkk, "Implementasi pembelajaran sains dengan media fotonovela untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD/MI", dalam Jurnal *Primary Education*, Vol. 5, No. 1 Agustus, 2016, h. 4.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian kuantitatif yang digunakan ialah kuantitatif sederhana yaitu dengan mengadakan tes hafalan Al-Qur'an dengan statistik yang sederhana. Desain penelitian kualitatif yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif sering juga disebut penelitian *non experiment*.² Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA SD Islam Terpadu Al Khair Barabai tahun pelajaran 2019/2020.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA SD Islam Terpadu Al Khair Barabai.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non Probability sampling* jenis sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. setiap unsur atau

²Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1982), h. 120.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2010), h. 207.

anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴ Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 siswa dari kelas VA.

D. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian rencananya di SD Islam Terpadu Al Khair Barabai yang beralamat di Jl. Cahaya Al Ma'sum di Desa Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes untuk memperoleh informasi se jelas mungkin tentang hal yang berhubungan dengan:

- 1) Metode *muraja'ah* yang digunakan siswa dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Al Khair Barabai , yang meliputi:
 - a) Pelaksanaan metode *muraja'ah*

⁴ Sisca Eka Fitria dan Vega Fauzana Ariva, "Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng" dalam *Jurnal Manajemen Indonesia*, vol. 18, No. 3, Desember 2018, h. 200.

b) Evaluasi hafalan Al-Qur'an

2) Efektivitas menjaga hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *muraja'ah* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an pada SD Islam Terpadu Al Khair Barabai yaitu:

a) Hasil belajar

b. Data Sekunder

1) Sejarah singkat berdirinya sekolah

2) Letak geografis sekolah

3) Keadaan siswa

4) Keadaan ustadz/ustadzah

5) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu seluruh siswa kelas VA sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu ustadz dan ustadzah yang mengajar mata pelajaran tahfidz di kelas VA yang memberikan kelengkapan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Dokumentar, data tertulis yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵

Penulis turun langsung kelapangan untuk meneliti kegiatan siswa khususnya pada penerapan metode *muraja'ah* di SD Islam Terpadu Al Khair Barabai.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun kuantitatif. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual.⁶

Penulis melakukan wawancara dengan para subyek primer (ustadz/ustadzah) untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tentang bagaimana pelaksanaan metode *muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Al Khair Barabai.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), h. 220.

⁶*Ibid.*, 216.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Robert C. Bogdan seperti dikutip Sugiyono menyebutkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.⁷

Dari pengertian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi sebuah penelitian baik berupa foto, tulisan-tulisan ataupun sebuah informasi.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi hasil penelitian yang berhubungan dengan sekolah.

4. Tes

Tes pada penelitian ini penulis lakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara lisan berdasarkan makhrijul huruf yang benar, kemampuan kaidah ilmu tajwid. Selain menghafal Al-Qur'an siswa tidak hanya diukur berdasarkan banyaknya hafalan, akan tetapi juga dari segi makhrijul huruf dan kaidah ilmu tajwid yang benar. Siswa diminta untuk membacakan ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan sesuai dengan materi tes yaitu beberapa hafalan surah siswa, dan sambung ayat. Selanjutnya penulis memberikan penilaian yang mengacu pada desain pengukuran yang telah ditetapkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini.

⁷Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Wacana*, Vol.8, No. 2, Juni 2014, h. 178.

Tabel I. Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

NO	DATA	SUMBER DATA	TENIK PENGUMPULAN DATA
1	Data primer yaitu data yang berkenaan tentang: a. Proses pembelajaran yang berkenaan tentang pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode <i>muraja'ah</i> di SD Islam Terpadu Al Khair Barabai yang meliputi: 1) Pelaksanaan 2) Evaluasi b. Efektivitas menjaga hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode <i>muraja'ah</i> terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa pada SD Islam Terpadu Al Khair Barabai yaitu: 1) Hasil belajar	Ustadzah Ustadzah Siswa	Observasi/Wawancara Observasi/Wawancara Tes

2	Data sekunder yaitu data yang berkenaan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu: a. Sejarah singkat berdirinya sekolah b. Letak geografis sekolah c. Keadaan siswa d. Keadaan ustadz/ustadzah e. Sarana dan prasarana	Ustadz/Ustadzah	Dokumentasi
---	---	-----------------	-------------

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menetapkan beberapa indikator dan penetapan skor penilaian sesuai data yang ingin diperoleh, sebagai berikut:

1. Kefasihan Membaca Al-Qur'an dengan Makhrijul Huruf

Pada pengukuran kefasihan membaca Al-Qur'an dengan makhrijul huruf dalam menghafal Al-Qur'an itu sangatlah penting. Dalam menghafal atau setoran hafalan Al-Qur'an makhrijul huruf harus tetap diperhatikan, kita tidak hanya perlu lancar dalam menghafal Al-Qur'an akan tetapi huruf-huruf yang keluar dari mulut kita harus benar dan jelas.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Kaidah Ilmu Tajwid

Pada pengukuran kualitas hafalan Al-Qur'an juga digunakan kaidah ilmu tajwid, penulis memberikan tes secara lisan kepada responden beberapa ayat yang telah ditentukan, yaitu beberapa hafalan siswa dan juga sambung ayat yang akan diujikan. Dengan begitu penulis dapat mengukur bacaan hafalan siswa dan dapat mengetahui kualitas hafalannya.

3. Kelancaran dalam Membacakan Hafalan Al-Qur'an

Selain pelafalan huruf hijaiyah dan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar kelancaran dalam membacakan hafalan Al-Qur'an alangkah lebih baiknya juga dibacakan dengan lancar.

Tabel II. Kriteria Penilaian Kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.⁸

a. Kefasihan

No	Penampilan	Skor
1	Sangat kurang fasih	1
2	Kurang fasih	2
3	Cukup fasih	3
4	Fasih	4
5	Sangat fasih	5

b. Tajwid

No	Penampilan	Skor
1	Sangat kurang tepat	1
2	Kurang tepat	2
3	Cukup tepat	3

⁸Umi Latifa, "Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karangsari Tangamus Tahun Ajaran 2017/2018 ", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Negeri Raden Intan Lampung, 2018, h. 51

4	Tepat	4
5	Sangat tepat	5

c. Kelancaran

No	Penampilan	Skor
1	Sangat kurang lancar	1
2	Kurang lancar	2
3	Cukup lancar	3
4	Lancar	4
5	Sangat lancar	5

Tabel III. Rubrik Penilaian Kualitas Hafalan Al-Qur'an siswa.⁹

No	Nama Siswa	Indikator																	Σ
		Kelancaran (Skor 1-5)					Tajwid (Skor 1-5)					Kelancaran (Skor 1-5)							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1																			
2																			
3																			

Nilai yang diperoleh siswa didapat dari formula berikut:¹⁰

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = 15

Setelah didapatkan nilai siswa, selanjutnya akan diklarifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

⁹Ibid, h. 51.

¹⁰ Inafi Lailatis Subur, "Pengaruh Metode Takrir dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Kelas VI MIT Hidayatul Qur'an Gerning Pesawaran", *Skripsi*, 2019, h. 47.

Tabel IV. Konversi Menurut Sugiyono¹¹

No	Nilai	Keterangan
1	81-100	Sangat Baik
2	60-80	Baik
3	41-60	Cukup Baik
4	21-40	Kurang Baik
5	1-20	Tidak Baik

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:¹²

a. Pengklarifikasian

Yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.

b. Coding

Yaitu usaha mengklarifikasi jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu.

c. Skoring

Skoring yaitu setelah data diberi kode, kemudian seluruh data tentang hasil tes hafalan Al-Qur'an tersebut diberik skor

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabef, 2017), h. 184.

¹² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 191-192.

berdasarkan desain pengukuran yang telah ditetapkan. Setelah itu data diklasifikasikan sesuai dengan hasil dari setiap jawaban yang diberikan responden.

d. *Tabulating*

Yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif.

e. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan suatu teknik untuk melihat kejelasan makna data yang ada dalam tabel. Untuk menentukan efektivitas metode *murajah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an, maka akan digunakan persentasi ketercapaian yang digambarkan pada tabel berikut ini:

90-100%	: Sangat baik
80-89%	: Baik
60-79%	: Cukup baik
50-59%	: Kurang baik
0-49%	: Tidak baik ¹³

Kemudian untuk melihat atau mengetahui kualitas hafalan Al-Qur'an seluruh siswa, maka digunakan rumus:¹⁴

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

¹³ Siti Tania, "Efektivitas Metode Tahfidz dan Takrir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Putri di MA'ahad Al-Jami'ah Raden Intan Lampung", *Skripsi*, 2018, h. 106.

¹⁴ *Ibid*, h. 107.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, kemudian diadakan analisis data terhadap permasalahan yang ditemukan. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis kualitatif untuk mendeskripsikan keadaan.

Hasil yang diperoleh selanjutnya dijabarkan dalam bentuk uraian-uraian dan penjelasan, setelah itu baru diadakan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus.

I. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap yang dilalui sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yaitu melakukan penjajakan ke lokasi penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing dan membuat desain proposal.
2. Tahap persiapan, yaitu melakukan seminar proposal penelitian, memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan, menentukan jadwal penelitian, membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dimuat dalam wawancara untuk hasil pengolahan data dan menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi reponden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan.

- b. Mengumpulkan data dari para responden, informan dan semua pihak yang dapat memberikan informasi mengenai metode *muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an siswa SD Islam Terpadu Al Khair Barabai.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu pembuatan laporan hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk koreksi dan minta persetujuan, setelah disetujui kemudian disajikan pada sidang munaqasyah untuk diuji, dipertahankan, dan melakukan revisi serta penjilidan.